

BAB 5

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh beberapa simpulan, yaitu:

4. Senyawa asam O-(4-metilbenzoil)salisilat mempunyai efek antipiretika yang lebih besar dibandingkan asetosal pada tikus putih galur wistar dengan metode induksi panas pepton 5%.
5. Senyawa asam O-(4-metilbenzoil)salisilat mempunyai efek antiinflamasi yang lebih besar dibandingkan asetosal pada tikus putih galur wistar dengan metode *paw oedema*.
6. Tidak ada korelasi antara peningkatan dosis dengan peningkatan efek dari senyawa asam O-(4-metilbenzoil)salisilat terhadap efek antipiretika dan antiinflamasi.

5.2. Alur Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat dilakukan penelitian lebih lanjut, antara lain :

1. Jumlah sampel diperbanyak sehingga dapat diperoleh data yang lebih baik sebagai syarat untuk penelitian.
2. Memberikan rentang dosis yang cukup jauh untuk melihat sejauh mana senyawa asam O-(4-metilbenzoil)salisilat masih dapat memberikan efek antipiretika dan antiinflamasi dan terlihat jelas korelasi antar peningkatan dosis dan efek.
3. Uji toksisitas akut dan kronis dari senyawa asam O-(4-metilbenzoil)salisilat.

DAFTAR PUSTAKA

- Diyah, N.W., B.T., Purwanto, dan R., Susilowati, 2002, **Uji Aktivitas Analgesik Senyawa Asam O-(4-metilbenzoi)salisilat Hasil Sintesis pada Tikus**, Lembaga Penelitian Universitas Airlangga.
- Dwidjoseputro, D., 2003, **Dasar-dasar Mikrobiologi**. Fakultas Kedokteran universitas Indonesia, Jakarta, 36-40.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1979, **Farmakope Indonesia III**. Jakarta, 102.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1995, **Farmakope Indonesia IV**. Jakarta, 51, 1004-5.
- Ganiswara, G., Sulistia, dkk., 1995, **Farmakologi dan Terapi**, Edisi 4. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, 207-222.
- Ganong, W.F., 1999, **Buku Ajar Fisiologi Kedokteran**, Edisi 17 (Adrianto, P., penerjemah). EGC, Jakarta, 345-350.
- Gasperz, V., 1991, **Teknik Analisis dalam Penelitian Percobaan (Jilid I)**. CV. Armiko, Bandung, 37-57.
- Gunawan, S.G., 2007, **Farmakologi dan Terapi**, edisi 5. Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, 230 – 235.
- Goodman and Gilman's., 2006, **The Pharmacological Basic of Therapeutics**. 11th ed. McGraw-Hill. Toronto. 649.
- Greene, R.S., and N.D., Harris, 2000, **Pathology and Therapeutic for Pharmacists**, 2nd ed. Pharmaceutical Press. London, 35-36.
- Guyton, A.C., 1997, **Buku Ajar Fisiologi Kedokteran**, Edisi 9, (Dharma, A. Dan Lukmanto, penerjemah). EGC, Jakarta, 1141-1155.
- Hoover, J.E, A., Osol, and J.t., Anderson, 1975, **Remington's Pharmaceutical Science**, 15th ed. Mack Publishing Company, Pennsylvania, 1047-1048.

Katzung, B.G., 2002, **Farmakologi Dasar dan klinik**, Edisi 3 (Kotualubun, B.H.,penerjemah).EGC, Jakarta, 449-48.

Katzung, B.G., 2007, **Basic and Clinical Pharmacology**. 10th ed, Mc Graw Hill, Singapore, 255-277, 293-307, 573-581.

Laurence,D.R., and A.L.,Bacharach., 1964, **Evaluation of drug activities: pharmacometrics**,1th ed. Academic Press. London.

Mc Murry, J., 1984, **Organic Chemistry**, California: Brooks/ Cole Publishing Company, 782-783.

Mycek, M.J., R. A., Harvey, P. C., Champe, dan B. D.,Fisher, 2001, **Farmakologi Ulasan Bergambar**, (Agoes, A.,Penerjemah), Widya Medika, Jakarta, 404 – 405.

Neal, M.J, 2002, **Medical Pharmacology at a Glance**. 4th ed, Blackwell Publ. Co, UK, 70 – 71.

Nijkamp, F.P., and M.J., Parnham, 2005, **Principles of Immunopharmacology**, Birkhauser Verlag, Berlin, 503.

Parfitt, K (ed)., 1999, **Martindale The Complete Drug Reference**. 27th ed. London, Pharmaceutical Press.

Parfitt, K (ed)., 2005, **Martindale The Complete Drug Reference**. 34th ed. London, Pharmaceutical Press.

Purwanto & Susilowati, R., 2000, **Hubungan Struktur-Aktivitas Obat Analgetika**. dalam: Siswandono dan Soekardjo, B. (Eds.), *Kimia Medisinal* 2. Airlangga University Press, Surabaya, 283, 291-2, 295.

Rifindayanti, N., 2006, **Sintesis dan Uji Aktivitas Analgesik Senyawa Asam O-(4-metilbenzoi)salisilat pada tikus (Mus musculus)**, Skripsi Sarjana Farmasi. Universitas Airlangga,Surabaya.

Siswandono dan Soekardjo, B., 2000, **Kimia Medisinal**, edisi 2. Airlangga University Press, Surabaya, 6, 40, 221.

Scheffler, W.C., 1987, **Statistika untuk Biologi dan Kedokteran dan Ilmu yang Bertautan**. Edisi II, (Soroso, penerjemah), Penerbit ITB, Bandung, hal 82-191.

Suckow, M.A., S.H., Weisbroth, C. L., Franklin, 2006, **The laboratory rat**, Elsevier Academic Press, California, 72.

Sutikno, D.A., 2007, **Sintesis Asam 4-metilbenzoil Salisilat dan Uji Aktivitas Analgesik Terhadap Tikus**, Skripsi Sarjana Farmasi. Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.

Underwood, J.C.E., 2004, **General and Systematic Pathology**. Churchill Livingstone. Toronto.p. 202-204,207,213-214.

Vogel, H. G., 2002, **Drug Discovery and Evaluation**, Spinger-verlag, Berlin, 753 – 764.

Wattimena. J.R., Soegiarso, N.C., Soemardji, A.A., 1993. **Laboratorium Farmakologi Unit Bidang Ilmu Farmakologi-Toksikologi**. Institut Teknologi Bandung, Bandung, 75-77.

William A Sodeman Jr and W. A sideman, 1974, **Pathologic Physiologi, Mechanism of Disease**, 473-477.

Zainuddin, M., 2000, **Metodologi dan Statistik**. Universitas Airlangga, Surabaya.,52-54.

